



## JURNAL MANAJEMEN

Open access available at <http://ejournal.lmiimedan.net>



### PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, TRANSPARANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

(Studi pada Desa Perkebunan Afdeling 1, Desa Kampung Baru, Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu)

Arthur Simanjuntak, Farida Sagala, Selvina Dwi Putri

Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

#### Info Artikel

##### *Sejarah Artikel:*

Diterima April 2023

Disetujui Juni 2023

Dipublikasikan Juni 2023

##### *Keywords:*

Apparatus Competence;  
Community Participation;  
Use Of Information  
Technology;  
Organizational  
Commitment of Village  
Government;  
Transparency; Internal  
Control Systems and  
Accountability of Village  
Fund Management

#### Abstract

*This research was conducted in Afdeling 1 Plantation Village, Kampung Baru Village, Promise Village, which is located in West Bilah District, Labuhanbatu Regency, North Sumatra. The population and sample in this study were 44 people, each of which was 11 officers from Afdeling 1 Village, 14 people from Kampung Baru Village, and 19 people from Janji Village. This study uses primary data obtained by using a questionnaire. While the data analysis method used in this study is the multiple linear regression analysis method which was carried out with the help of SPSS 25 software. The results in this study found that the competence of the apparatus and internal control had a significant positive effect on the accountability of village fund management. Meanwhile, community participation, the use of information technology and the commitment of village government organizations and transparency did not have a significant influence on the accountability of village fund management*

#### PENDAHULUAN

Kabupaten Labuhanbatu termasuk salah satu daerah yang berupaya melakukan pembangunan-pembangunan di daerahnya. Fenomena menarik terjadi di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara terkait pengelolaan dana, khususnya dana desa. Di bawah ini adalah rincian dana desa yang dimiliki oleh 3 desa di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

Dana desa yang masuk di Desa Perkebunan Afdeling 1, Kampung Baru dan Janji berkisar antara 0,017%, 0,068%, dan 0,021%. Sisa anggaran dana desa ini diketahui membuat perbedaan realisasi. Sisa dana desa merupakan sisa anggaran dana desa yang tidak digunakan oleh desa selama periode tahun 2021

**Tabel 1. Alokasi Dana Desa di Desa Perkebunan Afdeling 1, Desa Kampung Baru dan Desa Janji**

Desa	Anggaran Dana Desa	Realisasi Dana Desa	Persentase Selisih %
Perkebunan Afdeling I	656.591.000	656.475.188	0,017
Kampung Baru	935.575.000	934.938.034	0,068
Janji	1.353.490.000	1.353.200.470	0,021

Sumber: Kantor Desa Perkebunan Afdeling 1, Desa Kampung Baru dan Desa Janji.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
5. Apakah transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
6. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
7. Apakah kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, transparansi? dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?.

## LANDASAN TEORI

### Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas juga merupakan sebuah bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha untuk mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Akuntabilitas adalah salah satu unsur pokok perwujudan *good governance* yang saat ini sedang diupayakan di Indonesia. Pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai apakah pemerintah telah bekerja dengan ekonomis, efisien dan efektif.

### Kompetensi Aparatur

Kompetensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kemampuan ini terdiri dari 2 (dua) hal. Pertama, kemampuan teknis atau fungsional dengan istilah lain *hard skills*. Kedua, kompetensi perilaku (*behavioural competencies*) atau juga dikenal sebagai *soft skills*.

### Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan keterlibatan seorang individu secara sadar dalam kegiatan tertentu dan kondisi tertentu, yang terjadi antara individu dengan individu yang lain

ataupun individu dengan kelompok melalui berbagai cara dan berbagi segala macam informasi. Sedangkan partisipasi masyarakat adalah masyarakat terlibat ikut serta pada proses pengidentifikasian permasalahan dan potensi yang ada pada masyarakat, memilih, dan mengambil mengenai solusi paling alternatif dalam menangani permasalahan, melaksanakan upaya memecahkan permasalahan serta terlibat dalam proses evaluasi.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pemanfaatan teknologi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengopersasikannya dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

### **Transparansi**

Transparansi berarti memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

### **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi adalah keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu dan tujuan-tujuan serta keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Untuk mewujudkan tata kelola penyenggaraan pemerintah yang baik, pemerintah membentuk suatu sistem yang dapat mengendalikan seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintahan. Sistem yang dimaksud adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI). Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016).

### **Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Banyak faktor yang yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, antara lain kompetensi aparatur desa. Pandey et al., (2015) menyatakan bahwa kompetensi kerja dapat diartikan sebagai segala sifat dan kemampuan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh seseorang (pemerintah desa) yang diperoleh atau dipelajari melalui proses pendidikan, pelatihan dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan sangat berhasil. Penelitian Aulia (2018) menyatakan bahwa semakin baik kompetensi aparat pengelola dana desa, maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaannya.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi dan Gayatri (2019), Supadmi dan Dharma (2018), Suherwan dan Kamaliah (2018), Setiana dan Yuliani (2017). Berbeda dengan penelitian Perdana (2018), Widyatama dan Novita (2017) yang

---

menyatakan bahwa kompetensi aparatur dari pemerintah desa memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa.

H1: Kompetensi Aparatur berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sebagaimana pernyataan yang dituangkan Mada, et al., (2017) dalam penelitiannya bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat diperkuat melalui peningkatan partisipasi masyarakat. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Makalalag (2017) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifiyanto dan Kurrohman (2017); dan Aziz (2016) yang menemukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas.

H2: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Teknologi informasi mempunyai kelebihan dalam keakuratan dan ketepatan hasil operasi datanya. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi akan mengurangi kesalahan yang terjadi, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H3: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mada, et. al., (2017) berhasil menemukan bukti empiris bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Astini (2019); dan Tarjo (2019) yang dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut Widiawaty (2019) dan Perdana (2018) komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H4: Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosyidi (2018) membuktikan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Begitu pula hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendratmi, et al.,

(2017); dan Ramadan (2019) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

H<sub>5</sub>: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.**

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yudianto dan Sugiarti (2017) berhasil membuktikan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Begitu pula hasil penelitian Aziz dan Prastiti (2019); dan Atiningsih dan Ningtyas (2019) yang berhasil membuktikan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

H<sub>6</sub>: Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Lokasi penelitian terletak di Desa Perkebunan Afdeling 1, Desa Kampung Baru dan Desa Janji di Kabupaten Labuhanbatu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintahan desa yang terdapat di Desa Perkebunan Afdeling 1, Desa Kampung Baru dan Desa Janji. Aparatur desa yang terdapat pada Desa Perkebunan Afdeling 1 berjumlah 11 orang, Kampung Baru berjumlah 14 orang, dan Desa Janji berjumlah 19 orang. Dengan demikian dari 3 desa yang digunakan sebagai objek penelitian maka jumlah populasi penelitian ini adalah 44 orang. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menyediakan kuesioner yang diberikan langsung kepada perangkat desa yang dijadikan sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ada.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	34	77%
Wanita	10	23%
<b>Total</b>	44	100%

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 2 di atas menunjukkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin responden. Pada tabel tersebut menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini

umumnya berjenis kelamin laki-laki yaitu 34 orang (77%), sedangkan wanita sebanyak 10 orang (23%).

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia**

Usia Responden	Frekuensi	%
20-29 tahun	10	22,7 %
30-39 tahun	28	63,6 %
>40 tahun	6	13,6 %
Total	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui komposisi responden berdasarkan usianya. Responden yang berusia 20-29 tahun adalah sebanyak 10 orang (22,7%) , berusia 30-39 tahun sebanyak 28 orang (63,6%), berusia > 40 tahun sebanyak 6 orang (13,6%). Dari tabel di atas dapat dilihat pegawai dengan usia 30-39 tahun mayoritas dari usia 30 tahun kebawah atau 40 tahun keatas

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
<SMP	2	4,5%
SMA	9	20,4%
D1	13	29,5%
S1	20	45,5%
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4 di atas menunjukkan komposisi responden berdasarkan pendidikan terakhir yang dimiliki responden. Responden yang memiliki pendidikan terakhir < SMP sebanyak 2 (4,5%), SMA sebanyak 9 orang (20,4%), responden yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 20 orang (45,5%) dan dari tabel di atas dapat dilihat pegawai dengan tingkat pendidikan S1 lebih mayoritas dari tingkat pendidikan S1 kebawah.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 5 di bawah ini menunjukkan komposisi responden berdasarkan lama masa bekerja responden. Tabel tersebut menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini umumnya memiliki lama masa bekerja selama kurang dari 5 tahun yaitu sebanyak 15 orang (34,1%), responden yang memiliki lama masa bekerja selama 5 sampai 10 tahun adalah sebanyak 24 orang (54,5%) dan responden yang memiliki lama masa bekerja

selama di atas 10 tahun adalah 5 orang (11,4%). Dan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas pengawai lama masa bekerja 5 sampai 10 tahun

**Tabel 5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Lama Masa Bekerja**

Lama Masa Bekerja	Frekuensi	%
<5 Tahun	15	34,1%
5-10 Tahun	24	54,5%
>10 Tahun	5	11,4%
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Nilai  $r_{tabel}$  untuk penelitian ini dapat ditentukan dengan  $n = 44$ ,  $df = 42$ , dan taraf signifikansi 5% yaitu  $= 0,304$ . Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, transparansi, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  0,304, sehingga semua butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing- masing variabel lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Aparatur	0,821	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,822	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,778	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,880	Reliabel
Transparansi	0,840	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,898	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan DanaDesa	0,896	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

### Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Berdasarkan Tabel 7, besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0.488 yang berarti sebesar 0.488 atau (48.8%) variabel independen yaitu kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi dan sistem pengendalian intern mampu menjelaskan atau menggambarkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya sebesar 51.2% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



**Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.488	2.05457

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.356	5.473		3.902	.000		
	X1	.322	.157	.250	2.047	.048	.797	1.254
	X2	-.073	.172	-.069	-.427	.672	.458	2.185
	X3	.303	.195	.255	1.556	.128	.444	2.253
	X4	-.087	.139	-.087	-.625	.536	.619	1.616
	X5	.123	.132	.150	.929	.359	.455	2.200
	X6	.336	.123	.477	2.727	.010	.389	2.573

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

Persamaan regresi linier bergandanya, yaitu:

$$Y = 21.356 + 0,322X_1 - 0,73X_2 + 0,303X_3 - 0,087X_4 + 0,123X_5 + 0,336X_6$$

1. Konstanta (a): 21.356 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai variabel independen sama dengan nol, maka variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) sama dengan 21.356.
2. Koefisien X<sub>1</sub>(b<sub>1</sub>): 0,322 menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Artinya jika kompetensi aparatur ditingkatkan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan meningkat.
3. Koefisien X<sub>2</sub>(b<sub>2</sub>): -0,073 menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Artinya jika partisipasi masyarakat ditingkatkan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa justru akan menurun.
4. Koefisien X<sub>3</sub>(b<sub>3</sub>): 0,303 menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>3</sub>) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Artinya jika pemanfaatan teknologi informasi ditingkatkan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan meningkat.



5. Koefisien  $X_4(b_4)$ : 0,087 menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi pemerintahan desa ( $X_4$ ) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ( $Y$ ). Artinya jika komitmen organisasi pemerintah desa ditingkatkan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan meningkat.
6. Koefisien  $X_5(b_5)$ : 0,123 menunjukkan bahwa variabel transparansi ( $X_5$ ) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ( $Y$ ). Artinya jika transparansi ditingkatkan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan meningkat.
7. Koefisien  $X_6(b_6)$ : 0,336 menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern ( $X_6$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ( $Y$ ). Artinya jika sistem pengendalian internal ditingkatkan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan meningkat.

**Tabel 9 Hasil Uji F (Simultan)**

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	198.450	6	33.075	7.835	.000 <sup>b</sup>
	Residual	156.186	37	4.221		
	Total	354.636	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant),  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ,  $X_6$

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini berarti hasil uji F menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi pemerintah desa, transparansi dan sistem pengendalian intern secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Kompetensi aparatur memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Partisipasi masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Komitmen organisasi Pemerintah Desa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas dana desa di desa.
6. Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

7. Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Populasi dan sampel penelitian hanya dibatasi pada 3 desa di Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, sehingga hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan secara umum akuntabilitas pertanggungjawaban dana desa di Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih mendapatkan hasil yang sebenarnya diharapkan penelitian selanjutnya dapat merubah jenis data yaitu dengan menggunakan data sekunder yang berupa angka-angka yang lebih dapat diproses. Penelitian ini hanya menggunakan 3 desa yang telah peneliti tentukan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti seluruh desa yang ada di Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara agar penelitian dapat menggambarkan secara umum akuntabilitas pertanggungjawaban dana desa yang ada di Kecamatan Bilah Barat Provinsi Sumatera Utara. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti menggunakan variabel independen lain seperti motivasi kerja, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, sistem pengawasan dan sebagainya yang diduga dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel dependen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Hafiz Tanjung. 2014. Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Aulia, P. 2018. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten 50 Kota. JOM FEB. 1 (1).
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (Edisi Empat). Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2014). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Mandar Maju
- Suwarjeni. (2015). Panduan Tata Kelola Keuangan. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Arifiyanto, D. F., dan Kurrohman, T. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Jember. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. 2 (3). 481-493.
- Astini, Y. (2019). Determinan yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Desa, Jurnal Ilmiah Valid. 16 (1). 29-47.
- Atiningsih, S., dan Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap

- Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. 10 (1).
- Aziz, M. N., dan Prastiti, S.D. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 280-344.
- Dewi, Ni Komang dan Gayatri 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 4549–4556.
- Kusumastuti, R. (2014). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada SMA di Kota Semarang). *Jurnal Cakrawala Akuntansi*. 6 (1). 59-78.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo, *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. 8 (2), 106–11.
- Perdana, Khaeril. 2018. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa. Partisipasi Masyarakat. Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul.).*Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Putri, Rita D. (2018). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemda (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Solok). *Jurnal Solok: Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*.
- Ramadan, S. W. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Setyaningrum, Irna. 2017. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep *Value for Money* Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Yogyakarta. *Jurnal Profita Edisi 3 Tahun 2017*.
- Sofiyanto, M.; R.M. Mardani & M. A. Salim. 2016. Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. 6 (4), 28-38.
- Suherwan dan Kamaliah. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (Add)(Studi Kasus Di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*. 9(2). 201-214.

- Widyatama, A., & Novita, L. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa ( ADD ). Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 02(02)
- Romantis, P. A. 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2014. Jember: Skripsi Fakultas Ekonomi.
- Wulandari, I. (2020) Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Penganggaran Berbasis Kinerja, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Terhadap Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Magelang. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
- Widiawaty, N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang